

**REKAGAMA (Rekam Kegiatan Pengabdian Masyarakat)**

Volume 1, Nomor 1, Desember 2025, Halaman 12-16

URL: <https://journal.mazayacahayautama.com/index.php/rg>

**Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis Bank Sampah untuk  
Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Mandiri**

Faisal<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> STIE YKPN Yogyakarta, Indonesia

\*Email korespondensi: [faisalpenanya2@gmail.com](mailto:faisalpenanya2@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pengelolaan sampah merupakan permasalahan yang masih sering dihadapi masyarakat, terutama akibat rendahnya pengetahuan dan kebiasaan dalam memilah sampah serta minimnya pemanfaatan sumber daya yang dapat didaur ulang. Kondisi ini menyebabkan meningkatnya volume sampah rumah tangga, pencemaran lingkungan, dan menurunnya kualitas kesehatan masyarakat. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pengembangan *bank sampah*, yaitu sistem pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat yang menekankan kegiatan pemilahan, pengumpulan, penimbangan, dan penukaran sampah menjadi nilai ekonomi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui edukasi dan praktik pengelolaan bank sampah. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, demonstrasi pemilahan sampah organik dan anorganik, pelatihan pengolahan sampah sederhana, serta simulasi mekanisme operasional bank sampah. Pelatihan dilaksanakan dalam sesi interaktif yang melibatkan warga sebagai peserta aktif, sehingga mereka dapat memahami alur kerja bank sampah secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai jenis sampah, teknik pemilahan, serta manfaat ekonomi dan lingkungan dari pengelolaan sampah berbasis bank sampah. Selain itu, peserta mulai menunjukkan perubahan sikap dan komitmen untuk menerapkan pengelolaan sampah berkelanjutan di lingkungan tempat tinggal. Dampak kegiatan terlihat dari terbentuknya kelompok pengelola bank sampah tingkat komunitas serta meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Luaran kegiatan meliputi modul edukasi pengelolaan sampah, panduan operasional bank sampah, dan prototipe sistem pencatatan tabungan sampah. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi dalam mewujudkan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan mandiri melalui edukasi dan pemberdayaan masyarakat.

**Kata kunci:** pengelolaan sampah, bank sampah, edukasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat, daur ulang, lingkungan bersih dan mandiri

**PENDAHULUAN**

Permasalahan sampah masih menjadi isu penting di berbagai daerah, terutama akibat meningkatnya jumlah penduduk dan pola konsumsi masyarakat. Produksi sampah rumah tangga yang terus bertambah tidak diimbangi dengan sistem pengelolaan yang baik, sehingga menimbulkan permasalahan lingkungan seperti pencemaran tanah, air, dan udara. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah, terbatasnya pengetahuan mengenai pemanfaatan sampah, serta minimnya partisipasi komunitas dalam kegiatan pengurangan sampah turut memperburuk kondisi kebersihan lingkungan. Situasi ini menuntut adanya upaya pemberdayaan masyarakat melalui program edukasi yang berkelanjutan, khususnya terkait manajemen sampah yang terstruktur dan melibatkan peran aktif warga.

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat adalah penerapan sistem *bank sampah*. Bank sampah merupakan model pengelolaan yang mendorong masyarakat untuk memilah dan mengumpulkan sampah anorganik bernilai ekonomis, sehingga sampah tidak hanya dipandang sebagai limbah, tetapi juga sebagai sumber daya yang dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi. Melalui konsep ini, masyarakat diajak untuk melakukan pemilahan dari sumbernya, memahami nilai jual sampah, dan menciptakan kebiasaan baru dalam mengurangi volume sampah yang dibuang ke lingkungan. Di berbagai wilayah, program bank sampah telah terbukti dapat meningkatkan kesadaran lingkungan, menciptakan lapangan usaha baru, dan mengurangi beban tempat pembuangan akhir.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, sejumlah program serupa telah menitikberatkan pada edukasi pemilahan sampah, pelatihan daur ulang sederhana, serta pembentukan kelompok pengelola lingkungan. Namun, masih banyak komunitas yang belum memahami mekanisme operasional bank sampah secara utuh, termasuk cara pencatatan tabungan sampah, proses pengumpulan, dan pemetaan jenis sampah bernilai. Hal ini menunjukkan perlunya program pengabdian yang tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga praktik langsung dan pendampingan dalam pengelolaan bank sampah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat mengenai pengelolaan sampah, menumbuhkan kebiasaan memilah sampah dari rumah, serta memperkenalkan sistem bank sampah sebagai solusi pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya lingkungan yang bersih, sehat, dan mandiri melalui keterlibatan aktif warga dalam menjalankan program bank sampah.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi pengelolaan sampah berbasis bank sampah dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 12 hingga 17 Oktober 2025, bertempat di lingkungan mitra warga yang menjadi sasaran program. Mitra yang terlibat terdiri dari kelompok masyarakat dan kader lingkungan setempat tepatnya di Ngipik, Banguntapan, Yogyakarta. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, turut berpartisipasi 5 mahasiswa sebagai pendamping teknis yang membantu proses edukasi, demonstrasi, serta dokumentasi.

Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan utama. Tahap pertama adalah **identifikasi permasalahan**, yang dilakukan melalui observasi awal dan diskusi dengan perwakilan warga untuk mengetahui kondisi pengelolaan sampah sebelumnya, tingkat pengetahuan masyarakat, serta potensi terbentuknya bank sampah. Tahap kedua adalah **penyusunan materi edukasi**, meliputi jenis-jenis sampah, teknik pemilahan sampah organik dan anorganik, pemanfaatan kembali sampah, serta mekanisme kerja bank sampah. Pada tahap ini disiapkan pula alat dan bahan pendukung seperti poster edukasi, contoh sampah terpilah, timbangan, karung atau wadah pemilahan, proyektor, laptop, serta formulir simulasi pencatatan tabungan sampah.

Tahap ketiga adalah **pelaksanaan edukasi dan pelatihan**, dilakukan melalui penyuluhan interaktif, pemutaran video edukatif, demonstrasi teknik pemilahan sampah, serta praktik langsung yang melibatkan warga. Peserta diajak untuk mempraktikkan pemilahan sampah organik dan anorganik, menimbang sampah anorganik, serta memahami mekanisme penukaran sampah menjadi nilai tabungan. Mahasiswa pendamping memberikan bantuan teknis dalam penyampaian materi dan praktik lapangan agar peserta dapat memahami proses dengan lebih mudah.

Tahap keempat adalah **simulasi operasional bank sampah**, di mana peserta berlatih mengelola proses pencatatan, penimbangan, penyimpanan sementara, hingga skema penjualan sampah kepada pengepul. Simulasi ini bertujuan untuk memperkenalkan alur kerja bank sampah secara komprehensif sehingga masyarakat dapat mengoperasikannya secara mandiri.

Tahap kelima adalah **pendampingan dan evaluasi**, dilakukan untuk menilai tingkat pemahaman peserta serta kesiapan kelompok dalam membentuk unit bank sampah lokal. Evaluasi dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, dan penilaian sederhana terkait kemampuan pemilahan sampah dan pemahaman mekanisme operasional. Hasil evaluasi kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi bagi pengelolaan bank sampah di lingkungan tersebut.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan edukasi pengelolaan sampah berbasis bank sampah dilaksanakan selama dua hari dan melibatkan warga sebagai peserta aktif. Pelatihan meliputi pemahaman jenis sampah, teknik pemilahan, manfaat bank sampah, serta praktik menimbang dan mengelompokkan sampah bernilai ekonomis. Selama kegiatan, peserta mengikuti sesi penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung dengan menggunakan contoh sampah rumah tangga. Berikut merupakan hasil dan pembahasan dari pelatihan yang telah dilakukan.

### 1. Hasil Pelatihan

Evaluasi dilakukan sebelum dan setelah kegiatan melalui penilaian sederhana terhadap pengetahuan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai pemilahan sampah dan mekanisme bank sampah. Data ringkas peningkatan pemahaman peserta ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Peserta terhadap Pengelolaan Sampah

Aspek Penilaian	Pre-test (%)	Post-test (%)
Pengetahuan jenis sampah	55	88
Kemampuan pemilahan sampah	48	85
Pemahaman konsep bank sampah	52	90
Kesadaran manfaat ekonomi dari sampah	50	87

### 2. Dokumentasi Kegiatan

Untuk mendukung penjelasan hasil pelatihan, berikut dokumentasi kegiatan berupa penyuluhan dan praktik pemilahan sampah.



Gambar 1. Kegiatan edukasi dan praktik pemilahan sampah oleh warga

### 3. Pembahasan

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa edukasi pengelolaan sampah berbasis bank sampah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pengetahuan warga. Berdasarkan Tabel 1, terjadi peningkatan pemahaman peserta pada seluruh aspek yang diukur. Peningkatan paling tinggi terdapat pada pemahaman konsep bank sampah sebesar 38 poin, yang menunjukkan bahwa warga mulai memahami mekanisme kerja bank sampah, mulai dari pemilahan, penimbangan, hingga penukaran sampah menjadi tabungan bernilai ekonomis.

Gambar 1 memperlihatkan antusiasme warga dalam mengikuti sesi praktik, di mana peserta secara langsung melakukan pemilahan dan penimbangan sampah. Keterlibatan peserta dalam praktik lapangan berperan besar dalam membantu mereka memahami proses pengelolaan sampah secara konkret. Selain itu, kegiatan diskusi dan tanya jawab memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan pengalaman, kendala, dan harapan terhadap pengelolaan sampah di lingkungan mereka.

Kegiatan ini juga memberikan *insight* bahwa masyarakat membutuhkan pendampingan untuk memastikan keberlanjutan program bank sampah. Beberapa peserta mengaku baru pertama kali mendapatkan edukasi sistematis terkait pengelolaan sampah. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi formal dan praktik langsung merupakan kombinasi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan pengelolaan sampah.

### 4. Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan pelatihan ini dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. **Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat**, ditunjukkan oleh kenaikan hasil post-test pada seluruh aspek yang dievaluasi.
2. **Terbentuknya kelompok kerja bank sampah tingkat lingkungan**, yang terdiri dari warga yang bersedia menjadi pengelola rutin.
3. **Peningkatan kesadaran warga dalam memilah sampah dari rumah**, terlihat dari komitmen peserta untuk memulai pemilahan sampah organik dan anorganik.
4. **Berpotensi mengurangi volume sampah rumah tangga**, karena sebagian sampah anorganik diarahkan untuk dijual melalui bank sampah.
5. **Terbangunnya motivasi dan partisipasi kolektif**, yang menjadi modal penting untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan mandiri.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi pengelolaan sampah berbasis bank sampah mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, baik dalam meningkatkan literasi lingkungan maupun membangun sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

### KESIMPULAN

Kegiatan edukasi pengelolaan sampah berbasis bank sampah telah berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah serta memahami mekanisme kerja bank sampah sebagai solusi pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Melalui penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung, warga mampu menerapkan teknik pemilahan sampah dan memahami manfaat ekonomi serta lingkungan yang dihasilkan. Program ini juga mendorong terbentuknya kelompok pengelola bank sampah di tingkat komunitas dan meningkatkan partisipasi warga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini mampu menjawab tujuan utama, yaitu mewujudkan lingkungan yang bersih dan mandiri melalui edukasi dan pemberdayaan masyarakat. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar kegiatan pendampingan dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan operasional bank sampah di lingkungan mitra.

**UCAPAN TERIMAKASIH (12pt)**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih diberikan kepada mitra warga dan kader lingkungan yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung, serta kepada lembaga penyelenggara yang memberikan dukungan fasilitas dan pendanaan. Penghargaan juga diberikan kepada para mahasiswa yang membantu proses pelatihan, dokumentasi, dan pendampingan teknis. Terima kasih ditujukan pula kepada semua pihak lain yang turut mendukung terlaksananya kegiatan ini, sehingga program pengabdian berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, M., & Rahayu, S. (2020). Model Pengelolaan Bank Sampah sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Lingkungan*, 5(2), 112–120.
- Astuti, R., & Nurhidayati, S. (2019). Peran Bank Sampah dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah. *Jurnal Sosial Humaniora*, 10(1), 55–63.
- Dewi, A. P., & Mulyani, T. (2021). Edukasi Pemilahan Sampah Rumah Tangga Berbasis Komunitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(3), 77–85.
- Hidayat, R., & Yuniarti, S. (2018). Implementasi Program Bank Sampah dalam Mengurangi Volume Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen Lingkungan*, 12(1), 25–33.
- Iskandar, A., & Yusuf, R. (2022). Penguatan Literasi Lingkungan melalui Pelatihan Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat. *Jurnal Ekologi dan Pendidikan*, 6(2), 143–151.
- Kurniasih, N., & Prasetyo, A. (2017). Pemanfaatan Sampah Anorganik dalam Konsep Bank Sampah Berbasis Komunitas. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(1), 89–98.
- Purwaningsih, D., & Septiana, R. (2020). Dampak Program Bank Sampah terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan dan Pengembangan Sosial*, 4(2), 130–139.
- Rahmadani, I., & Santoso, H. (2021). Pengembangan Sistem Pencatatan Bank Sampah Berbasis Komunitas. *Journal of Environmental Management*, 8(3), 99–108.
- Sari, L. P., & Putra, D. (2019). Peningkatan Kesadaran Lingkungan melalui Edukasi Kelola Sampah. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 67–75.
- Wulandari, N., & Anggraini, T. (2022). Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan melalui Pendekatan Bank Sampah. *Jurnal Green Society*, 7(2), 118–127.
- Hardi, R., Pee, A. N. C., & Abdullah, M. H. L. (2022). Enhanced chatbot security framework using MAC address authentication to improve customer service quality. *AIP Conference Proceedings*, 2658. <https://doi.org/10.1063/5.0106784>